

BAB IV METODOLOGI

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dapat dikategorikan ke dalam jenis penelitian terapan yaitu salah satu jenis penelitian yang dilakukan sebagai bentuk penyelesaian masalah serta bertanggung jawab atas pertanyaan yang terperinci sebagai penentu dalam perbuatan, kinerja perusahaan, dan kebijakan perusahaan. Masalah-masalah yang terjadi membutuhkan pemecahan atau solusi dengan cepat untuk diselesaikan atau segera dilakukan pembenahan, sehingga hasil yang didapatkan dari penelitian bermanfaat untuk kepentingan individu maupun kelompok (Indriantoro & Supomo, 2013).

Dilihat dari karakteristik masalah, penelitian ini berkategori sebagai studi kasus dan lapangan yaitu penelitian yang berkarakteristik atau memiliki ciri khas dalam suatu permasalahan yang saling berhubungan satu sama lain dengan memiliki latar belakang dan kondisi yang sedang terjadi yang terlihat dari subjek dan interaksi dalam satu lingkungan. Dalam hal ini perorangan, kelompok, lembaga atau komunitas tertentu adalah salah satu contoh subjek yang dapat diteliti (Indriantoro & Supomo, 2013).

4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kerja praktik ini adalah dengan menggunakan data primer yaitu proses pengambilan data yang didapatkan melalui wawancara serta kunjungan ke tempat sumbernya secara langsung tanpa adanya perantara yang mewakili, dengan demikian data yang

didapatkan akan lebih akurat. Menurut Indriantoro dan Supomo (2013) teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

4.2.1 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertatap muka secara langsung dengan pihak yang bersangkutan dan melakukan tanya jawab dengan narasumber. Tujuan melakukan teknik pengumpulan dengan wawancara yaitu untuk mengetahui secara langsung proses aktivitas usaha yang terjadi di tempat praktik dan mengetahui tentang hambatan yang dihadapi oleh Toko Batik Yunhasra yang berhubungan dengan sistem pencatatan akuntansi.

4.2.2 Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi yaitu sebuah proses atau aktivitas yang di mana terjadinya pengamatan pada suatu objek yang bertujuan untuk memahami dan merasakan pengetahuan atas objek penelitian tersebut.

Dengan menggunakan teknik ini dapat langsung melakukan pengamatan pada aktivitas operasional pada Toko Batik Yunhasra.

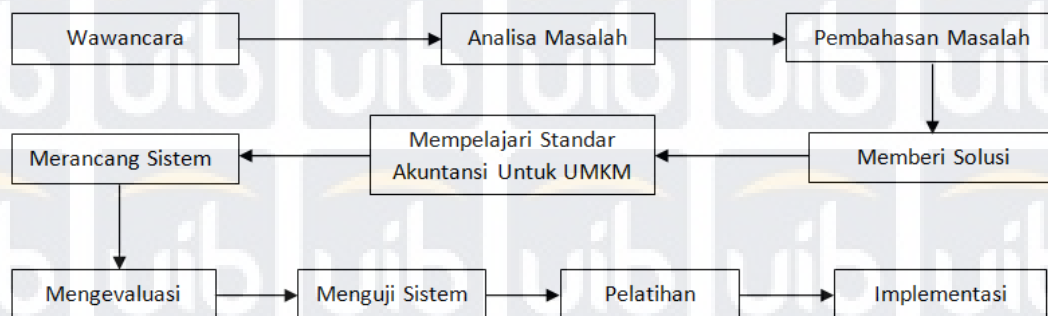
4.2.3 Studi Literatur

Teknik pengumpulan data dengan cara studi literatur yaitu proses mencari data dari beberapa sumber tertulis seperti jurnal, buku-buku serta artikel yang bersangkutan dengan penelitian. Dengan demikian, akan mendapatkan informasi-informasi mengenai studi kepustakaan yang dapat berguna sebagai referensi untuk menyakinkan argumen. Standar akuntansi dan buku referensi merupakan salah satu literatur yang dapat digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan.

4.3 Proses Perancangan

Aplikasi perangkat lunak yaitu *Microsoft Office Access* 2010 yang digunakan sebagai dasar perancangan. Perancangan sistem pencatatan akuntansi akan sesuai dengan kebutuhan Toko Batik Yunhasra dan membantu pemilik untuk penyajian dalam menyediakan serta menyusun laporan keuangan secara otomatis yang dapat digunakan untuk dasar pertimbangan dan pengambilan keputusan agar dapat mengembangkan usahanya di masa depan.

Tahapan dalam sistem perancangan untuk Toko Batik Yunhasra, adalah sebagai berikut:



Gambar 6 Proses perancangan, sumber: Data diolah, 2018.

1. Dengan melakukan wawancara pada Toko Batik Yunhasra agar memahami kegiatan-kegiatan operasional yang terjadi.
2. Menganalisis serta mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh Toko Batik Yunhasra.
3. Melakukan pembahasan tentang permasalahan yang terjadi.
4. Memberi saran dan solusi terhadap permasalahan yang terdapat di toko.
5. Menjelaskan tentang standar akuntansi yang berhubungan dengan UMKM.
6. Perancangan sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan Toko Batik Yunhasra.

7. Mengevaluasi serta melakukan perbaikan untuk masalah pada sistem.
8. Melaksanakan tahap-tahap percobaan uji sistem untuk mendapatkan hasil laporan keuangan yang akurat.
9. Memberikan pelatihan kepada pemilik dan pengguna sistem akuntansi pada Toko Batik Yunhasra.
10. Melakukan implementasi atau uji coba pada sistem kepada pemilik dan pengguna sistem akuntansi tersebut.
11. Memberikan solusi dan saran atas perbaikan tentang pengendalian internal usaha yang terjadi.

4.4 Tahapan dan Jadwal Pelaksanaan

4.4.1 Tahap Persiapan

Sebelum melakukan perancangan sistem oleh penulis, hal yang terpenting pada tahapan awal yaitu pemilihan tempat usaha yang sesuai dengan syarat yang akan dijadikan sebagai tempat praktik. Adapun syarat tertentu yang ditujukan pada pilihan tempat praktik antara lain:

- a. Sudah beroperasi minimal 1 (satu) tahun.
- b. Tempat kerja praktik bukan usaha pribadi atau keluarga serta kerabat dan juga bukan tempat mahasiswa bekerja.
- c. Pemilik setuju dengan implementasi terhadap sistem.

Berdasarkan syarat diatas penulis memilih tempat yang dijadikan sebagai kerja praktik adalah di bidang dagang khususnya pakaian wanita muslim pada

Toko Batik Yunhasra yang berdomisili di Batam. Pemilik bersedia untuk melakukan implementasi sistem yang telah dirancang. Penulis mendapatkan

informasi tentang usaha dari Toko Batik Yunhasra seperti awal berdirinya usaha, pengenalan barang dagang yang dimiliki, dan pencatatan yang masih dilakukan pada tempat usaha. Tahapan selanjutnya yaitu menentukan topik dan membuat proposal kerja praktik.

4.4.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kelanjutan dari penyelesaian proposal dan persetujuan dari dosen pembimbing untuk pemilihan tempat kerja praktik. Dalam tahap ini dilaksanakan pemahaman tentang berbagai macam kegiatan yang terjadi di dalam usaha serta menganalisis permasalahan untuk pencatatan pada Toko Batik Yunhasra. Selanjutnya, melakukan tanya jawab dengan pemilik, dari hasil tanya jawab tersebut akan mendapatkan fakta mengenai Toko Batik Yunhasra bahwa toko tersebut hanya menggunakan pembukuan dan pencatatan secara manual dan sederhana. Perancangan sistem pencatatan akuntansi akan menggunakan aplikasi yaitu *Microsoft Office Access 2010* dan sistem yang akan dirancang dapat mempermudah pembukuan dan pengguna juga mudah mengoperasikannya.

Sistem yang telah dirancang akan dijadikan sebagai bahan percobaan terlebih dahulu untuk diimplementasikan pada Toko Batik Yunhasra serta dilakukan pelatihan secara berkala dan bertahap kepada pihak yang bersangkutan. Setiap pelatihan yang diberikan akan dievaluasi lagi jika memiliki kesulitan dan hambatan yang dialami oleh pengguna sistem. Pemahaman dasar akuntansi dan aturan dalam pembacaan untuk laporan keuangan akan diberikan secara umum selama masa percobaan untuk penggunaan sistem dari awal sampai akhir.

Setelah masa percobaan selesai, maka akan dilaksanakan kunjungan rutin ke toko untuk mendapatkan hasil perkiraan dari pengguna sistem mengenai sistem berjalan dengan sesuai kebutuhan atau tidak. Jika ada masalah atau kesulitan dalam menggunakan sistem, maka penulis akan memperbaiki sistem agar sistem dapat berjalan kembali dan pemilik dapat mengimplementasikan sistem dengan efektif dan efisien. Setelah melakukan pengimplementasian pada sistem maka selanjutnya akan ke tahap pengevaluasian terhadap kinerja sistem dan kemahiran pengguna sistem dalam menggunakan sistem sehingga dapat menghasilkan sebuah laporan.

4.4.3 Tahap Penilaian dan Pelaporan

Tahap penilaian dan pelaporan adalah bagian dari tahap terakhir dalam proses kerja praktik. Penyusunan laporan kerja praktik merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi akuntansi. Proses penyusunan akan dibimbing dari awal proses perancangan sampai dengan akhir oleh dosen pembimbing.

Tahap penilaian di mulai sejak pembimbing melakukan kunjungan ke tempat kerja praktik. Selain membuat perancangan sistem, penulis juga membuat laporan kerja praktik yang kemudian direvisi oleh pembimbing. Setelah melakukan proses kunjungan, implementasi, dan laporan selesai direvisi selanjutnya dilakukan finalisasi laporan dan dicetak dalam bentuk hardcover dan disimpan pada *CD* lalu diserahkan ke Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) dan perpustakaan sebagai dasar nilai mata kuliah Kerja Praktik I dan Kerja Praktik II.

4.4.4 Jadwal Kerja

Jadwal kerja untuk pelaksanaan kegiatan kerja praktik di Toko Batik Yunhasra bermula pada tanggal 07 Juli 2018 dan berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2019. Selama kerja praktik banyak kegiatan yang dilakukan oleh penulis yang saling berhubungan dengan sistem akuntansi yang sudah dirancang dan mengetahui tentang kegiatan apa saja yang terjadi di tempat kerja praktik tersebut.

Jadwal untuk pelaksanaan kerja praktik dimulai dari survei lokasi, tanya jawab, melakukan pengamatan, mengumpulkan data, merancang sistem, uji coba sistem, implementasi sistem, mengevaluasi sistem, mengawasi serta meninjau sistem yang merupakan hasil dari perancangan.

Jadwal kerja pelaksanaan kerja praktik di Toko Batik Yunhasra adalah sebagai berikut :

Tabel 1

Jadwal Kerja

No	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan
1	02 Juli 2018 – 08 Juli 2018	Melakukan survei untuk lokasi tempat KP
2	15 Juli 2018 – 21 Juli 2018	Tanya jawab personal dan permintaan izin
3	01 Agustus 2018 – 07 Agustus 2018	Menyusun proposal dan persetujuan tempat KP
4	09 Agustus 2018 – 19 Agustus 2018	Tanya Jawab dan observasi operasional usaha
5	23 Agustus 2018 – 28 Agustus 2018	Proses pengumpulan data
6	08 September 2018 – 20 September 2018	Proses penyusunan kerangka sistem
7	24 September 2018 – 29 September 2018	Proses perancangan sistem akuntansi
8	03 Oktober 2018 – 08 Oktober 2018	Proses pengujian sistem akuntansi
9	10 Desember 2018 – 17 Desember 2018	Proses perbaikan sistem akuntansi
10	01 Januari 2019 – 23 Februari 2019	Implementasi sistem akuntansi
11	25 Februari 2019 – 01 Maret 2019	Evaluasi dan perbaikan sistem
12	02 Maret 2019 – 30 April 2019	Implementasi sistem secara keseluruhan
13	01 Mei 2019 – 31 Mei 2019	Pengawasan dan peninjauan sistem

Sumber: Data diolah, 2019.